

Assistance in the Preparation and Analysis of Financial Statements and Strengthening BUMDes Business Strategy through the Implementation of the BRI Digital BUMDes Application in Tersidilor Village, Purworejo Regency, Central Java Province

Setia Budi Kurniawan^{1*}, Adi Suprayitno², Rofikul Amin³, Dessy Trisilowaty⁴

^{1,2,3} Universitas Merdeka Malang

⁴ Universitas Trunojoyo Madura

Corresponding Author: Setia Budi Kurniawan

setiabudikurniawanwawan@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: BUMDes,
Financial Digitalization,
Community Assistance

Received : 01, October

Revised : 15, November

Accepted: 29, December

©2025 Kurniawan, Suprayitno,
Amin, Trisilowaty : This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
[Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

This community service activity aims to increase the capacity of the management of BUMDes Lumbung Rejeki Desa Tersidilor in the preparation of financial statements, business performance analysis, and the implementation of digitalization through the BRI Digital BUMDes Application. Assistance is carried out through technical training, financial recording practices, financial statement analysis workshops, and field visits to laying duck farming business units and village MSMEs. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the structure of financial statements, the ability to use digital applications for recording and reporting, and the emergence of a more targeted village business development strategy. The implementation of digitalization has been proven to help improve the efficiency, accuracy of recording, and transparency of the management of BUMDes. In addition, the integration of local MSMEs through the role of BUMDes strengthens the village economic ecosystem in a sustainable manner. This activity makes a real contribution in strengthening village governance and managerial capacity as part of efforts to realize economic independence based on local potential.

Pendampingan Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan serta Penguatan Strategi Bisnis BUMDes melalui Implementasi Aplikasi BUMDesa Digital BRI di Desa Tersidilor, Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah

Setia Budi Kurniawan^{1*}, Adi Suprayitno², Rofikul Amin³, Dessy Trisilowaty
Universitas Merdeka Malang

Corresponding Author: Setia Budi Kurniawan

setiabudikurniawanwawan@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: BUMDes,
Digitalisasi Keuangan,
Pendampingan Masyarakat

Received : 01, October

Revised : 15, November

Accepted: 29, December

©2025 Kurniawan, Suprayitno,
Amin, Trisilowaty : This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
[Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Lumbung Rejeki Desa Tersidilor dalam penyusunan laporan keuangan, analisis kinerja usaha, serta implementasi digitalisasi melalui Aplikasi BUMDesa Digital BRI. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan teknis, praktik pencatatan keuangan, workshop analisis laporan keuangan, serta kunjungan lapangan ke unit usaha peternakan bebek petelur dan UMKM desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur laporan keuangan, kemampuan menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan dan pelaporan, serta munculnya strategi pengembangan bisnis desa yang lebih terarah. Implementasi digitalisasi terbukti membantu meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan transparansi pengelolaan BUMDes. Selain itu, integrasi UMKM lokal melalui peran BUMDes memperkuat ekosistem ekonomi desa secara berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola dan kapasitas manajerial desa sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.

PENDAHULUAN

Desa Tersidilor, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, merupakan salah satu desa yang saat ini menunjukkan perkembangan pesat dalam tata kelola desa dan penguatan ekonomi berbasis masyarakat. Pada tahun 2025, Desa Tersidilor berhasil masuk dalam **15 besar Desa BRILiaN Batch 3 tingkat nasional**, mengungguli lebih dari 400 desa peserta dari seluruh Indonesia. Prestasi tersebut menunjukkan kapasitas desa dalam berinovasi, mengelola potensi lokal, serta membangun ekosistem ekonomi desa yang berkelanjutan. Apresiasi ini diserahkan langsung oleh Pimpinan Cabang BRI Kutoarjo kepada Pemerintah Desa Tersidilor sebagai bentuk penghargaan atas capaian tersebut, sejalan dengan berbagai program pemberdayaan yang telah dijalankan BUMDes dan kelompok usaha masyarakat yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan pemberitaan lokal dan dokumentasi kegiatan (31 Oktober 2025), penguatan ekonomi di Desa Tersidilor tidak terlepas dari tingginya partisipasi masyarakat dalam pengembangan UMKM lokal. Kegiatan tinjauan UMKM oleh perwakilan parlemen perempuan menunjukkan bahwa desa ini memiliki basis usaha mikro yang aktif, mulai dari produksi makanan olahan hingga kerajinan lokal. Antusiasme pelaku UMKM, terutama perempuan, menjadi indikator kuat bahwa desa memiliki sumber daya manusia yang potensial untuk terus berkembang. Keberhasilan Desa Tersidilor masuk 15 besar nasional juga ditegaskan oleh adanya dukungan terhadap aktivitas BUMDes dalam pengembangan usaha desa dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Namun demikian, meskipun memiliki potensi besar, BUMDes di berbagai daerah, termasuk Desa Tersidilor, masih dihadapkan pada tantangan pengelolaan administrasi dan keuangan yang belum optimal. Proses pencatatan manual, minimnya standar laporan keuangan, serta terbatasnya kemampuan analisis usaha sering menjadi hambatan bagi BUMDes untuk berkembang lebih maju dan siap bersaing. Dalam konteks desa-desa berkembang, kemampuan menyusun laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami merupakan kunci penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta profesionalisme pengelolaan BUMDes.

Sebagai respon atas kebutuhan tersebut, Program Desa BRILiaN bersama Airlangga Executive Education Center menyediakan pendampingan terkait **Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan BUMDes, Pengelolaan Keuangan Desa, serta Strategi Pengembangan Bisnis dan Monitoring BUMDes melalui Aplikasi BUMDesa Digital BRI**. Program tersebut dirancang untuk memperkuat tata kelola keuangan desa melalui teknologi digital, memberikan pemahaman tentang pelaporan keuangan yang terstruktur, serta meningkatkan kemampuan manajerial pengurus BUMDes.

Pemanfaatan **Aplikasi BUMDesa Digital BRI** menjadi solusi strategis untuk mengoptimalkan pencatatan transaksi, monitoring unit usaha, hingga penyajian laporan keuangan secara otomatis. Implementasi digitalisasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menjadi langkah konkret menuju transparansi dan good governance BUMDes di era ekonomi digital. Bagi Desa Tersidilor yang sudah menunjukkan performa unggul, pendampingan ini menjadi momentum untuk memperkuat

keberlanjutan usaha desa, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing usaha desa secara nasional.

Meskipun berbagai aplikasi keuangan digital seperti BUMDesa Digital BRI telah dikembangkan untuk mendukung tata kelola dan akuntabilitas keuangan BUMDes, dalam praktiknya pemanfaatan aplikasi tersebut di tingkat desa masih belum optimal, khususnya akibat keterbatasan literasi akuntansi dan kemampuan digital pengelola BUMDes. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan cenderung bersifat administratif dan belum dimanfaatkan sebagai dasar analisis kinerja maupun perumusan strategi bisnis yang berorientasi pada pengembangan usaha dan keberlanjutan BUMDes. Selain itu, kajian dan program pendampingan yang mengintegrasikan penyusunan serta analisis laporan keuangan dengan penguatan strategi bisnis berbasis data keuangan melalui implementasi aplikasi BUMDesa Digital BRI masih relatif terbatas, terutama yang dilakukan secara kontekstual sesuai karakteristik sosial-ekonomi desa. Di Desa Tersidilor, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, kebutuhan akan model pendampingan yang holistik—yang tidak hanya mengenalkan aplikasi digital, tetapi juga memastikan transfer pengetahuan, pendampingan berkelanjutan, serta pemanfaatan output laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis—menjadi celah penting yang belum banyak diisi oleh penelitian maupun kegiatan pengabdian sebelumnya.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi upaya komprehensif dalam mendukung profesionalisasi pengelolaan BUMDes dan mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pendekatan edukatif, digital, dan partisipatif. Pendampingan ini diharapkan dapat memperkuat posisi Desa Tersidilor sebagai role model desa inovatif dan berprestasi dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan bisnis berbasis teknologi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan pendampingan langsung (direct coaching) yang melibatkan perangkat desa, pengurus BUMDes, serta pelaku UMKM binaan Desa Tersidilor. Metode pelaksanaan disusun dalam beberapa tahapan berikut.

Tahap Persiapan

a. Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan Desa

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan Pemerintah Desa Tersidilor, pengurus BUMDes, dan perwakilan BRI Kanca Kutoarjo untuk menyelaraskan kebutuhan pendampingan. Koordinasi ini bertujuan mengidentifikasi kondisi aktual BUMDes, jenis unit usaha yang berjalan, serta sistem pencatatan keuangan yang selama ini digunakan.

b. Identifikasi Kebutuhan (Needs Assessment)

Dilakukan pemetaan kebutuhan kompetensi pengurus BUMDes, terutama dalam aspek:

- penyusunan laporan keuangan,
- analisis usaha dan proyeksi bisnis,
- pengelolaan cashflow,
- kebutuhan digitalisasi melalui aplikasi BUMDesa Digital BRI.

Hasil asesmen digunakan untuk menentukan materi dan alur pendampingan.

Tahap Pelaksanaan Pendampingan

a. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Peserta diberikan pemahaman teknis mengenai:

- standar laporan keuangan sederhana BUMDes,
- pencatatan transaksi kas masuk dan keluar,
- penyusunan buku besar dan neraca saldo,
- penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, studi kasus unit usaha desa, dan latihan penyusunan laporan secara langsung.

b. Implementasi Aplikasi BUMDesa Digital BRI

Pengurus BUMDes difasilitasi untuk melakukan instalasi, login, dan pemanfaatan menu aplikasi, antara lain:

- input transaksi harian,
- manajemen unit usaha,
- generasi laporan keuangan otomatis,
- fitur monitoring dan dashboard usaha.

Pendampingan dilakukan secara hands-on agar setiap peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

c. Workshop Analisis Laporan Keuangan dan Strategi Bisnis

Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk memahami:

- interpretasi laporan keuangan BUMDes,
- analisis arus kas dan rasio sederhana,
- pengambilan keputusan bisnis berbasis data keuangan,
- penyusunan strategi pengembangan unit usaha yang potensial.

Diskusi diperkaya dengan contoh data BUMDes setempat agar hasil pelatihan lebih aplikatif.

d. Monitoring UMKM dan Integrasi Usaha Masyarakat

Kegiatan turut melibatkan kunjungan lapangan ke UMKM desa sebagaimana tercermin dalam kegiatan tinjauan UMKM pada pemberitaan. Langkah ini dilakukan untuk:

- memetakan potensi UMKM sebagai unit usaha kolaboratif BUMDes,
- mengidentifikasi peluang pemasaran,
- menyusun strategi integrasi UMKM ke dalam ekosistem BUMDes atau koperasi desa.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi Pemahaman dan Keterampilan

Evaluasi dilakukan melalui:

- tanya jawab,
- review laporan keuangan yang disusun peserta,
- simulasi penggunaan aplikasi,
- umpan balik dari peserta dan pemerintah desa.

b. Rencana Penguatan Lanjutan

Tim pengabdian menyusun rekomendasi tindak lanjut berupa:

- peningkatan kapasitas lanjutan terkait digitalisasi BUMDes,
- pendampingan pengembangan unit usaha baru,
- optimalisasi peran aplikasi BUMDesa Digital sebagai alat monitoring rutin.

Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Pemerintah Desa dan BUMDes sebagai strategi keberlanjutan kegiatan.

Luaran Kegiatan

Metode pelaksanaan ini menghasilkan beberapa luaran, antara lain:

- peningkatan kemampuan pengurus BUMDes dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan,
- terselenggaranya implementasi aplikasi BUMDesa Digital BRI,
- tersusunnya strategi bisnis awal bagi unit usaha BUMDes,
- meningkatnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan dan analisis laporan keuangan serta penguatan strategi bisnis BUMDes di Desa Tersidilor memberikan sejumlah capaian nyata yang dapat diamati melalui peningkatan literasi keuangan, kesiapan digital, serta penguatan tata kelola usaha desa. Hasil kegiatan dijelaskan melalui empat aspek utama berikut.

Peningkatan Kapasitas Pengurus BUMDes dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pendampingan teknis yang dilakukan selama kegiatan menghasilkan peningkatan keterampilan pengurus BUMDes dalam memahami struktur laporan keuangan yang sesuai standar dasar BUMDes. Peserta mampu menyusun:

- **Buku Kas Umum** dan pencatatan transaksi harian
- **Buku besar sederhana** untuk masing-masing unit usaha
- **Laporan Laba Rugi** unit usaha
- **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**
- **Laporan Arus Kas**

Pada akhir sesi, peserta dapat menyusun contoh laporan keuangan dari transaksi unit usaha yang ada di BUMDes Lumbung Rejeki, termasuk unit peternakan bebek petelur dan UMKM desa.

Perubahan signifikan terlihat dari kemampuan peserta mengklasifikasikan transaksi operasional, investasi, dan pendanaan secara lebih akurat dibanding sebelum pendampingan.

Implementasi Aplikasi BUMDesa Digital BRI

Salah satu hasil penting kegiatan ini adalah berhasilnya pengurus BUMDes dalam mengoperasikan **Aplikasi BUMDesa Digital BRI** sebagai media pencatatan keuangan dan monitoring usaha.

Peserta mampu mempraktikkan beberapa fitur utama, antara lain:

- memasukkan transaksi keuangan harian,
- memonitor saldo kas secara real-time,

- mengelola beberapa unit usaha dalam satu dashboard,
- menghasilkan laporan keuangan otomatis dari sistem,
- membuat histori transaksi yang dapat diaudit.

Pendigitalan ini berdampak pada peningkatan efisiensi, akurasi pencatatan, dan transparansi pengelolaan BUMDes. Aplikasi ini juga membantu Pemerintah Desa melakukan monitoring kinerja BUMDes secara berkala.

Penguatan Strategi Bisnis dan Rencana Pengembangan Unit Usaha

Diskusi strategis bersama perangkat desa dan pengurus BUMDes menghasilkan beberapa rencana pengembangan bisnis, di antaranya:

1. **Penguatan unit peternakan bebek petelur** sebagai usaha unggulan desa
 - a) Peningkatan kapasitas kandang
 - b) Peningkatan jumlah populasi bebek petelur
 - c) Pengembangan pemasaran berbasis online dan kemitraan
2. **Integrasi UMKM lokal ke dalam ekosistem BUMDes**
 - a) BUMDes berperan sebagai aggregator pemasaran
 - b) UMKM dapat menggunakan layanan BUMDes sebagai kanal promosi dan distribusi
 - c) Akses pembinaan dan pendampingan permodalan bersama BRI
3. **Rencana pembentukan unit usaha baru**
 - a) pengolahan pangan berbasis potensi lokal,
 - b) pengembangan agro-wisata sederhana berbasis peternakan,
 - c) unit perdagangan hasil pertanian, terutama pupuk organik dan produk petani setempat.

Strategi ini dirumuskan berdasarkan kebutuhan masyarakat, data keuangan unit usaha, serta potensi jangka panjang.

Dokumentasi Kegiatan dan Interaksi Lapangan



Gambar 1. Sesi Pendampingan dan Pelatihan Manajemen Keuangan serta Digitalisasi BUMDes

Gambar tersebut menunjukkan atmosfer pelaksanaan kegiatan pendampingan BUMDes Desa Tersidilor. Peserta pelatihan tampak mengikuti kegiatan dengan antusias, yang terdiri dari perangkat desa, pengurus BUMDes, dan warga penggerak ekonomi desa. Kegiatan dilaksanakan dalam suasana formal namun tetap komunikatif, sehingga peserta mudah memahami materi

tentang penyusunan laporan keuangan serta penggunaan aplikasi digital. Kehadiran berbagai pihak menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik oleh masyarakat desa dan menjadi bagian penting dalam proses penguatan tata kelola BUMDes.



Gambar 2. Kunjungan Lapangan ke Unit Usaha Peternakan Bebek Petelur BUMDes Lumbung Rejeki Tersidilor

Gambar ini menunjukkan kegiatan monitoring lapangan ke unit usaha peternakan bebek petelur yang menjadi salah satu sumber pendapatan BUMDes. Dari kunjungan tersebut diperoleh beberapa temuan:

1. Operasional peternakan telah berjalan baik dan memiliki potensi ekspansi.
2. Pengurus BUMDes perlu menyusun laporan biaya pakan, produksi telur, serta tingkat penjualan secara lebih sistematis.
3. Unit usaha ini berpotensi menjadi ikon desa karena memiliki identitas usaha yaitu *Duck Ters Farm*, yang dapat dikembangkan menjadi brand unggulan.

Hasil observasi lapangan ini digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan strategi bisnis dan perbaikan pencatatan keuangan unit usaha.

Pembahasan

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes dapat dicapai melalui pendekatan kolaboratif dan pelatihan berbasis praktik. Tersedianya sistem digital seperti Aplikasi BUMDesa Digital BRI sangat membantu pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi secara rapi dan dapat dipertanggungjawabkan. Digitalisasi juga memudahkan pemerintah desa memonitor kegiatan BUMDes sehingga meningkatkan akuntabilitas publik.

Interaksi langsung dalam bentuk kunjungan lapangan memberikan pemahaman lebih detail terhadap tantangan operasional unit usaha. Hal ini memastikan bahwa strategi pengembangan yang dirumuskan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Meskipun berbagai aplikasi keuangan digital seperti BUMDesa Digital BRI telah dikembangkan untuk mendukung tata kelola dan akuntabilitas keuangan BUMDes, dalam praktiknya pemanfaatan aplikasi tersebut di tingkat desa masih belum optimal, khususnya akibat keterbatasan literasi akuntansi dan kemampuan digital pengelola BUMDes, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan cenderung bersifat administratif dan belum dimanfaatkan sebagai dasar analisis kinerja maupun perumusan strategi bisnis yang berorientasi pada pengembangan usaha dan keberlanjutan BUMDes. Selain itu, kajian dan program pendampingan yang mengintegrasikan penyusunan serta analisis laporan keuangan dengan penguatan strategi bisnis berbasis data keuangan melalui implementasi aplikasi BUMDesa Digital BRI masih relatif terbatas, terutama yang dilakukan secara kontekstual sesuai karakteristik sosial-ekonomi desa. Di Desa Tersidilor, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, kebutuhan akan model pendampingan yang holistik—yang tidak hanya mengenalkan aplikasi digital, tetapi juga memastikan transfer pengetahuan, pendampingan berkelanjutan, serta pemanfaatan output laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis—menjadi celah penting yang belum banyak diisi oleh penelitian maupun kegiatan pengabdian sebelumnya, di mana hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman pengelola BUMDes dalam penyusunan dan analisis laporan keuangan serta kemampuan merumuskan strategi bisnis berbasis data keuangan secara lebih sistematis dan akuntabel.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis, tetapi juga memperkuat budaya transparansi, profesionalisme, dan keberlanjutan ekonomi desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pendampingan penyusunan dan analisis laporan keuangan serta penguatan strategi bisnis BUMDes di Desa Tersidilor memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengurus BUMDes dan perangkat desa dalam mengelola tata kelola keuangan dan unit usaha desa secara lebih profesional. Peserta berhasil memahami struktur laporan keuangan dasar, mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, serta dapat memanfaatkan **Aplikasi BUMDesa Digital BRI** untuk mendukung efisiensi dan transparansi pengelolaan BUMDes.

Pendampingan ini juga menghasilkan rumusan strategi pengembangan unit usaha yang lebih terarah, terutama pada unit peternakan bebek petelur dan integrasi UMKM lokal ke dalam ekosistem BUMDes. Kunjungan lapangan memperkaya pemahaman pengurus terhadap kondisi riil usaha desa, sehingga rekomendasi pengembangan yang muncul lebih relevan, aplikatif, dan sesuai dengan potensi lokal.

Pendampingan melalui implementasi aplikasi BUMDesa Digital BRI terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat perumusan strategi bisnis BUMDes secara lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memperkuat fondasi tata kelola BUMDes Tersidilor untuk menuju pengelolaan yang lebih akuntabel, adaptif terhadap teknologi digital, dan memiliki visi pengembangan usaha berkelanjutan sebagai desa berprestasi tingkat nasional.

Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Desa Tersidilor, BUMDes Lumbung Rejeki, dan pemangku kepentingan terkait adalah sebagai berikut:

1. **Pengurus BUMDes perlu melakukan pembaruan laporan keuangan secara rutin**, minimal setiap bulan, agar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha dapat terus terjaga.
2. **Pemanfaatan Aplikasi BUMDesa Digital BRI perlu dioptimalkan**, terutama pada fitur monitoring unit usaha dan pelaporan otomatis, sehingga proses evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan cepat dan berbasis data.
3. **BUMDes disarankan mengembangkan unit usaha unggulan secara bertahap**, seperti peternakan bebek petelur, dengan memperkuat manajemen produksi, pemasaran, dan pencatatan biaya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
4. **Kolaborasi dengan UMKM lokal perlu diperluas**, menjadikan BUMDes sebagai pusat agregasi pemasaran dan pendampingan usaha masyarakat, sehingga ekosistem ekonomi desa menjadi lebih terintegrasi dan inklusif.
5. **Program pendampingan lanjutan perlu dipertahankan**, baik melalui pelatihan tambahan, pendampingan bisnis, maupun kerja sama berkelanjutan dengan BRI dan lembaga pendidikan, agar keberhasilan desa dalam program BRILiaN dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, BUMDes Lumbung Rejeki Desa Tersidilor memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai model desa maju, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat regional maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Tersidilor, pengurus BUMDes Lumbung Rejeki, para pelaku UMKM desa, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penghargaan juga disampaikan kepada pihak penyelenggara program dan seluruh mitra yang telah memberikan fasilitasi, dukungan teknis, serta kolaborasi yang baik sehingga kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan tata kelola dan ekonomi desa. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. T. S., & Yasa, I. P. (2025). *Mengungkap akuntabilitas penerapan digitalisasi penyusunan laporan keuangan BUMDes pada BUMDes Tunjung Mekar Desa Tunjung*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 15(1). <https://doi.org/10.23887/jiah.v15i1.83386>
- Jenderal Soedirman, N., Kadarwati, N., Taufiq, M., & Khotimah, S. (2025). *Digital transformation of BUMDes financial management: The effectiveness of BUMDes financial application features in improving the accuracy and ease of financial reporting for service and trade companies*. Indonesian Journal of Business Analytics, 4(6). <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i6.12656>
- Meliantari, K. D., & Dewi, G. A. K. R. S. (2025). *Intellectual capital, good corporate governance, sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan BUMDes di Kecamatan Sawan dengan kemampuan inovasi sebagai variabel pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Profesi, 16(02). <https://doi.org/10.23887/jap.v16i02.101010>
- Susilowati, N., Paranti, L., & Suni, A. F. (2024). *Strengthening financial governance of Village-Owned Enterprises Sumber Arto based on private entity financial accounting standards*. Warta Pengabdian Andalas, 31(2), 243-255. <https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.243-255.2024>
- Taudlikhul Afkar, Widodo, U. P., Suharyanto, & Wibowo, T. S. (2022). *Optimalisasi dalam peningkatan pengelolaan keuangan BUMDes Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik*. Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3023>
- Wardana, W., Fitrianna, H., & Suhartanto, S. (2022). *Scale up business dan digitalisasi tata kelola BUMDes Retno Sembodo dalam membentuk kemandirian ekonomi masyarakat*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 3(2), 178-189. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5692>
- The role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in village development: Empirical evidence from villages in Indonesia*. (2024). Jurnal Perencanaan Pembangunan:

The Indonesian Journal of Development Planning, 8(2).
<https://doi.org/10.36574/jpp.v8i2.559>